

**KONTRIBUSI KUALITAS PEMBELAJARAN, MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 ABIANSEMAL**

Ida Bagus Suryana, Prof.Dr.I Made Yudana,M.Pd (pembimbing I), DR.Gede Rasben Dantes,ST,M.TI
(pembimbing II)

Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

bagus .Suryana @pasca. Uniksha.ac.id, made.yudana @ pasca.undiksha.ac.id,
rasben.dantes @ pasca.undiksha.ac.id.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kontribusi kualitas pembelajaran, motivasi belajar, disiplin belajar dengan hasil belajar seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal. Penelitian ini meneliti siswa kelas VIII sebanyak 196 siswa. Penelitian ini menggunakan perancangan *expost facto*. Penelitian ini mengacu pada skala likert, dalam pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner menilai tentang kualitas pembelajaran, motivasi belajar, dan disiplin belajar. Data dianalisis dengan regresi sederhana, korelasi sederhana, korelasi ganda, regresi ganda, korelasi parsial dan analisis determinasi.

Hasil Penelitian menunjukkan; 1) Terdapat kontribusi kualitas pembelajaran dengan hasil belajar dengan kontribusi sebesar 14,8% dan sumbangan efektif sebesar 7,47%; 2) terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar dengan kontribusi sebesar 17,4% dan sumbangan efektif 11,53%; 3) terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar dengan kontribusi sebesar 7,5%. dan sumbangan efektif 4,31% ; (4) terdapat kontribusi yang signifikan secara bersama-sama antara kualitas pembelajaran, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 39,7% dan sumbangan efektif 23,3%.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kualitas pembelajaran, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal (Tahun pelajaran 2013/2014) baik secara terpisah maupun bersama-sama. Dengan demikian ketiga factor tersebut dapat dijadikan prediktor hasil belajar.

Kata kunci; kualitas pembelajaran, motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar seni budaya.

ABSTRACT

Suryana, Ida Bagus, *The Contribution of the quality of Learning, Learning Motivation and discipline of Learning towards learning out come Art and Culture for the eighth class in SMP Negeri 2 Abiansemal. Post Graduate Program , University of Ganesha Education Singaraja.*

This thesis has been corrected and examined by the first supervisor, Prof.Dr.I Made Yudana,M.Pd and the second supervisor, DR.Gede Rasben Dantes,ST,M.TI

The study aimed at finding out the contribution of the quality of Learning , Learning Motivation and learning of discipline students towards learning out come

Art and Culture the eighth class in SMP Negeri 2 Abiansema. The research this study involved of the 196 eighth grade students. This study utilized an *ex-post facto* design. The study reffer to the likert scale, in data collection has been used questionnaire to evaluate the quality of Learning, Learning Motivation and discipline of Learning. The Data analyzed by using simple regression, simple correlation, multiple correlation, multiple regression, partial correlation and determination analysis.

The results showed (1) There was contribution of the quality of learning with learning out come in the contribution as much 14,8 % and the effective contribution as much 7,47 %; (2) There was a correlation between learning motivation and the result of learning with the contribution 17,4 % and efective contribution as much 11,53 %; (3) There was a correlation between dicipline of learning and the result of learning with the contribution as much 7,5 % and effective contribution 4,31%. (4) There was a significant contribution between the quality of learning , learning motivation and learning of discipline students towards learning out come Art and Culture as much 23,3 %.

Based on the finding, it can be conduded that there was a positive correlation and significantly between correlation between the quality of Learning , Learning Motivation and learning of discipline towards learning out come in Culture and Art at eighth class in SMP Negeri 2 Abiansema (Periode 2013/2014). Both separately and simultaneously. Hence the three factors can be used as the predictors of learning out come.

Key words : The quality of Learning, Learning motivation, discipline of learning, and learning out come in Art and Culture .

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia saat ini didasarkan kepada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut undang-undang tersebut, tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa

tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, mulai dari upaya perubahan kurikulum, peningkatan guru (diklat, seminar, pelatihan), manajemen sekolah, melengkapi media, laboratorium (sarana, prasarana), hingga ke penerbitan payung hukum dalam peningkatan mutu pendidikan dengan dikeluarkannya UU No 14 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam UU no 14 Tahun 2005, guru dianggap sebagai tenaga profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Di antara 4 kompetensi tersebut, terdapat 2

kompetensi yang terkait langsung dengan tugas guru yaitu kompetensi pedagogik dan profesional.

Pada dunia sekolah, pendidikan diaplikasikan sebagai proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai ketrampilan. Diantaranya adalah ketrampilan pembelajaran atau ketrampilan mengajar. Ketrampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sebab keberhasilan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombaknya. Pengetahuan dan kemampuan guru menerapkan berbagai model dalam mengelola proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa.

Seorang guru yang profesional hendaknya mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas, yang mampu menciptakan rasa ingin tahu dan rasa senang di hati siswa. Pembelajaran yang berkualitas sangat penting diciptakan oleh guru agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai secara optimal.

Pembelajaran yang berkualitas tentunya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Secara konseptual motif dan motivasi merupakan dua istilah yang dapat dirangkai sebagai satu kesatuan. Sardiman (2003:73) mengatakan motif sebagai daya penggerak yang datang dari dalam diri subyek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan, sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Semakin berkualitas pembelajaran yang diterapkan oleh guru, cenderung motivasi belajar siswa akan meningkat. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, semakin baik motivasi

belajar siswa, maka keaktifan dan kedisiplinan siswa dapat ditingkatkan.

Selain kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa, kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pun merupakan hal yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Suatu kesuksesan cenderung diawali dari kedisiplinan tinggi dari seseorang untuk mencapai sesuatu yang mereka cita-citakan.

Pada kurikulum SMP tahun 2013 (KTSP), dalam proses belajar mengajar terdapat mata pelajaran pendidikan Seni Budaya. Begitu juga di SMP Negeri 2 Abiansema mata pelajaran Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan secara formal di kelas VIII. Tujuan pendidikan Seni Budaya di tingkat pendidikan SMP, yaitu untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi diri dan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, serta sebagai bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu melalui pendidikan Seni Budaya, siswa mampu mengembangkan sikap, nilai, moral, dan seperangkat ketrampilan hidup yang berbasis budaya yang memberikan pengalaman estetis dalam bentuk kegiatan ekspresi, berkreasi, dan berapresiasi.

Peranan guru seni budaya dalam pendidikan seni hendaknya terfokus pada penciptaan iklim belajar yang menunjang suasana yang akrab serta penerimaan guru atas pribadi siswa yang beraneka ragam serta karya dan gagasan yang bervariasi. Tugas guru meliputi lima kegiatan penting, yaitu (1) merancang, (2) memotivasi, (3) membimbing, (4) mengevaluasi dan (5) menyelenggarakan pameran.

Pelaksanaan pendidikan seni budaya di sekolah umum terutama tingkat pendidikan menengah harus berdasarkan prinsip bahwa pendidikan seni merupakan wahana bermuatan edukatif dan membangun kreativitas siswa. Untuk mencapai tujuan ini, dapat digunakan pendekatan inspiratif yaitu pendekatan yang dapat menggugah keharuan siswa untuk berkarya seni. Bentuk-bentuk

penggugah keharuan yang oleh Lansung disebut sebagai stimulation and cultural stimulation.

Namun kenyataannya, kalau dilihat dari rendahnya hasil belajar seni budaya pada kelas VIII SMP Negeri 2 Abiansemal, tidak terlepas dari faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga faktor dari luar.

Hal ini dapat diketahui dari sebagian besar siswa memiliki motivasi dan disiplin belajar yang rendah. Banyak siswa datang ke sekolah terlambat, mengikuti pelajaran dengan konsentrasi yang tidak fokus pada pelajaran, mengumpulkan tugas lewat batas waktu yang ditentukan. Siswa semacam ini dapat kita prediksi tingkat motivasinya untuk belajar rendah, hal ini dapat disebabkan oleh faktor ekonomi dalam keluarga, fasilitas sekolah yang tidak terpenuhi, dan yang terpenting adalah kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Namun pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Apapun permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang berpengaruh pada hasil belajarnya adalah tanggungjawab sekolah, orang tua dan masyarakat untuk dapat memulihkan agar siswa sebagai generasi muda dapat menjalani masa belajarnya sesuai dengan kewajarannya tanpa tekanan dari siapapun sehingga dapat belajar dengan baik dan mendapat prestasi yang baik.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kualitas pembelajaran, motivasi belajar, dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar Seni Budaya siswa, maka diadakanlah penelitian ini. Penelitian ini mengambil judul tentang kontribusi kualitas pembelajaran, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Abiansemal.

METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian "*ex-post facto*". Menurut Sugiyono (2008:52) yang dimaksud dengan penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, dan kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor penyebab terjadinya peristiwa yang diteliti.

Penelitian ini difokuskan pada pengungkapan kontribusi kualitas pembelajaran, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar. Bentuk kontribusi yang dimaksud adalah adanya pengaruh kualitas pembelajaran, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya.

Data penelitian menyangkut empat variabel terdiri dari tiga variabel bebas, yaitu; kualitas pembelajaran (X1), motivasi belajar (X2), dan disiplin belajar (X3), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Abiansemal tahun pelajaran 2013/2014. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*, dengan tahapan. Tehnik *simple random sampling*, dimana setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Berdasarkan tabel morgan, jika populasi sebanyak 301 orang, maka jumlah sampel minimal yang harus dipakai adalah 169, namun dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 196 orang. Hal itu dikarenakan agar data yang didapatkan lebih proporsional dan akurat.

Dalam penelitian ini yang diajukan sebagai variable bebas adalah Kualitas pembelajaran(X1) Motivasi belajar (X2) dan variable disiplin belajar siswa (X3) serta variabel terikat (Y) adalah hasil belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Abiansemal.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang, kualitas pembelajaran, motivasi belajar, disiplin

belajar dan hasil belajar. Untuk memperoleh data tersebut digunakan empat buah instrumen, yaitu: (1) kuesioner kualitas pembelajaran, (2) kuesioner motivasi belajar, (3) kuesioner disiplin belajar, dan (4) tes hasil belajar siswa.

Sebelum keempat instrumen diberikan kepada siswa, terlebih dahulu keempat instrumen tersebut dilakukan uji pakar. Uji pakar dilakukan kepada dua orang pakar (*experts judgment*). Penilaian ini dilakukan untuk menentukan validitas isi (*content validity*). Setelah seluruh instrumen disetujui oleh dua orang pakar. Maka dilanjutkan dengan ujicoba kelapangan yakni mencari validasi butir instrumen. Validasi instrumen kelapangan bertujuan untuk mencari validitas butir dan reliabilitas instrumen.

Berdasarkan hasil analisis validitas butir dan reliabilitas instrument yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa seluruh butir instrument dinyatakan valid. Dengan reliabilitas kualitas pembelajaran tergolong sangat tinggi, reabilitas disiplin belajar dan motivasi belajar tergolong sangat tinggi, dan reabilitas hasil belajar tergolong sedang.

Data yang telah diperoleh dari penelitian dideskripsikan menurut masing-masing variabel, yaitu kualitas pembelajaran, motivasi belajar dan disiplin belajar. Karena tujuannya demikian, maka akan dicari harga rerata (M), standar deviasi (SD), Modus (Mo) dan Median (Me) setiap variabel yang diteliti. Untuk tujuan tersebut, sebelum dicari harga-harga yang diperlukan akan dibuat terlebih dahulu tabel distribusi frekuensi dan histogram untuk setiap variabel penelitian.

Sedangkan untuk melihat kecenderungan setiap variabel, rata-rata skor ideal dari semua subjek penelitian dibandingkan dengan rata-rata kenyataan. Dari rerata tersebut dikelompokkan kecenderungannya menjadi lima kategori dengan norma kerangka teoretik kurva normal ideal.

Setelah dilakukan analisis deskriptif data, analisis dilanjutkan pada analisis prasyarat analisis. Adapun prasyarat yang harus dipenuhi yakni: 1) Uji Normalitas

Sebaran Data, 2) Uji Linieritas dan Keberartian Koefisien Regresi, 3) Uji Multikolinieritas, 4) Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

Setelah kelima uji prasyarat analisis terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan pada uji hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat kontribusi yang signifikan antara kualitas pembelajaran dengan hasil belajar seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal.
3. Terdapat kontribusi yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal.
4. Terdapat kontribusi yang signifikan secara bersama-sama antara kualitas pembelajaran, motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal.

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga digunakan teknik analisis korelasi sederhana (*korelasi product moment pearson*). Untuk mengetahui signifikansi nilai r tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Kaidah keputusannya adalah: dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak, berarti signifikan, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($p > 0,05$), maka H_0 diterima, berarti tidak signifikan.

Untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis korelasi ganda, regresi ganda dan korelasi parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diteliti sebanyak 196 responden. Setelah data terkumpul, kemudian ditabulasi sesuai dengan keperluan analisis. Data yang terkumpul antara lain: 1) skor kualitas pembelajaran, 2) skor motivasi belajar, 3) skor disiplin belajar, dan 4) skor hasil belajar seni budaya. Untuk menganalisis data

digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data variabel yang diteliti, sedangkan statistik inferensial digunakan menguji hipotesis.

Karakteristik distribusi skor dari masing-masing variabel, berikut disajikan

skor tertinggi, skor terendah, harga rerata, simpangan baku, varians, median, modus, distribusi frekuensi, histogram, dan klasifikasi masing-masing variabel yang diteliti dapat digambarkan pada Tabel 01.

Tabel 01. Rekapitulasi Deskriptif Statistik Masing-Masing Variabel

	KUALITAS	MOTIVASI	DISIPLIN	HASIL
Rerata	158.32	156.30	166.61	77.23
Median	158	156	167	78
Modus	156	153	161	80
Std. Deviasi	8.52	9.57	9.19	9.36
Besaran	72.56	91.57	84.48	87.62
Rentangan	36	40	36	37
Skor Terendah	141	137	145	58
Skor Tertinggi	177	177	181	95
Total	31031	30635	32655	15138

Berdasarkan tabel 01 di atas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Kualitas pembelajaran mendapatkan skor minimum = 141, skor maksimum = 177, rentangan = 36, rata-rata = 158,32, standar deviasi = 8,51, modus = 156, dan median = 158. Kualitas pembelajaran pada umumnya termasuk kategori "baik". Secara lebih rinci dapat dideskripsikan bahwa skor kualitas pembelajaran dengan kategori

"sangat baik" sebanyak 84 orang (42,86%), dan kategori "baik" sebanyak 112 orang (57,14%).

Motivasi belajar mendapatkan skor minimum = 137, skor maksimum = 177, rentangan = 40, rata-rata = 156,30, standar deviasi = 9,57, modus = 153, dan median = 156. Motivasi belajar guru pada umumnya termasuk kategori baik. Secara lebih rinci skor motivasi belajar guru termasuk dalam kategori "sangat baik" dengan 77 orang (32,29%) dan dalam kategori "baik" sebanyak 119 orang (60,71%).

Disiplin belajar mendapatkan skor minimum = 145, skor maksimum = 181,

rentangan = 36, rata-rata = 166,61, standar deviasi = 9,19, modus = 161, dan median = 167. Disiplin belajar pada umumnya termasuk kategori sangat baik. Secara lebih rinci skor disiplin belajar tergolong pada kategori "sangat baik" sebanyak 153 orang (78,06%), dan berada pada kategori "baik" sebanyak 43 orang (21,94%).

Hasil Belajar Seni Budaya mendapatkan skor minimum = 58, skor maksimum = 95, rentangan = 37, rata-rata = 77,23, standar deviasi = 9,36, modus = 80, dan median = 78. Hasil Belajar Seni Budaya secara umum termasuk kategori sangat baik. Secara lebih rinci skor Hasil Belajar Seni Budaya tergolong pada kategori "sangat baik" sebanyak 124 orang (63,27%), dan termasuk kategori "baik" sebanyak 72 orang (36,73%).

Setelah analisis deskriptif dilakukan, pengujian data hasil penelitian dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis.

Berdasarkan uji normalitas sebaran data yang telah dilakukan didapatkan hasil seperti pada Tabel 02.

Tabel 02. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Sebaran Data dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Keterangan
	Statistics	df	Sig.	
Kualitas pembelajaran	0.056	196	0.200	Distribusi normal
Motivasi belajar	0.061	196	0.075	Distribusi normal
Disiplin belajar	0.063	196	0.058	Distribusi normal
Hasil belajar	0.064	196	0.051	Distribusi normal

Berdasarkan Tabel 02 di atas, terlihat bahwa untuk semua variabel angka statistik *kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh dengan $p > 0,05$, maka H_0 ditolak. Ini berarti skor kualitas

pembelajaran, motivasi belajar, skor disiplin belajar, dan skor Hasil belajar berdistribusi normal.

Hasil uji linieritas garis regresi dan kerartian koefisien regresi dapat dilihat pada Tabel 03.

Tabel 03. Uji Linieritas Garis Regresi dan Kerartian Koefisien Regresi

Pasangan Variabel		Linierity		Dev From Linierity		Keterangan
Bebas	Terikat	F	Sig	F	Sig.	
X1	Y	35.501	0.000	1.303	0.142	Linier
X2	Y	44.363	0.000	1.428	0.068	Linier
X3	Y	16.742	0.000	1.376	0.101	Linier

Keterangan:

X1 = skor kualitas pembelajaran

X2 = skor motivasi belajar

X3 = skor disiplin belajar

Y = skor Hasil belajar

Hasil analisis uji linieritas dan keberartian koefisien regresi pada Tabel 03 di atas, menunjukkan bahwa regresinya adalah linier dan keberartian arah regresinya adalah berarti. Hal itu dikarenakan harga Sig Dev

From Linierity $> 0,05$ dan harga Sig linierity $< 0,05$.

Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 04.

Tabel 04. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0,689	1,452
	X2	0,701	1,426
	X3	0,916	1,092

Berdasarkan Tabel 4.12 ternyata nilai VIF mendekati 1 untuk semua variabel bebas. Demikian pula, nilai tolerance

mendekati 1 untuk semua variabel bebas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas kualitas pembelajaran (X1), motivasi belajar

(X2), dan disiplin belajar (X3) terhadap Hasil belajar (Y) tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

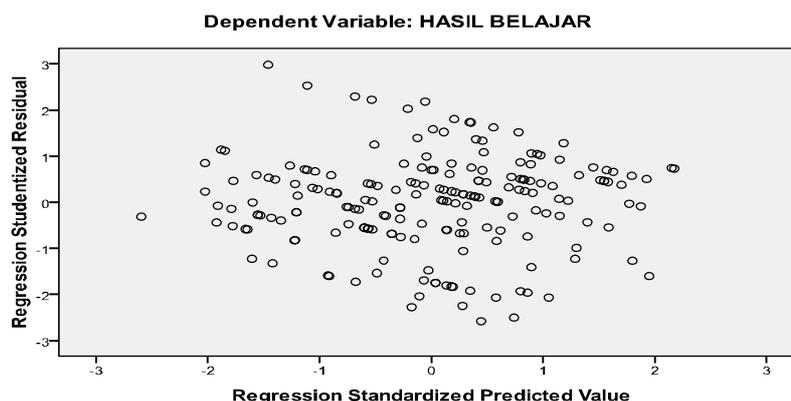
Pengujian autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik Durbin-Watson. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 05.

Tabel 05. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,482 ^a	0,233	0,221	8,26280	1,825

Berdasarkan Tabel 05 ternyata koefisien Durbin-Watson besarnya 1,676 mendekati 2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas kualitas pembelajaran (X1), motivasi belajar (X2), dan disiplin belajar (X3) terhadap Hasil belajar (Y) tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian Heterokedastisitas dilakukan dengan menggambar grafik antara y dengan residu. Adapun hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar 01.



Gambar 4.5 Pengujian Heterokedastisitas

Setelah kelima uji prasyarat analisis terpenuhi, maka dilanjutkan dengan uji Hipotesis. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara kualitas pembelajaran dengan hasil belajar seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal. Untuk menguji hipotesis ini digunakan teknik korelasi dan regresi linier sederhana. Hasil perhitungan regresi sederhana Y atas X1, ditemukan persamaan regresi $\hat{y} = 10,295 + 0,423 X1$ dengan Freg = 33,711 adalah signifikan dan linier. Karena Freg > Ftabel. Ini menunjukkan bahwa baik buruknya Hasil

belajar hasil belajar seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal disebabkan karena kualitas pembelajaran yang dapat diprediksikan melalui persamaan garis regresi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kenaikan skor variabel kualitas pembelajaran diikuti pula oleh kenaikan rata-rata skor hasil belajar seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal.

Korelasi antara kualitas pembelajaran (X1) dengan hasil belajar (Y), dihitung dengan korelasi product moment. Berdasarkan analisis dengan komputer diperoleh besar rhitung = 0,385. Ini berarti rhitung = 0,385 signifikan pada $\alpha = 0,05$ (rtabel = 0,138). Dengan demikian hipotesis

no (H0) yang menyatakan “tidak terdapat determinasi yang signifikan antara kualitas pembelajaran dengan Hasil belajar” ditolak. Hal ini berarti hipotesis penelitian (Ha) yang diajukan yaitu “terdapat determinasi yang signifikan antara kualitas pembelajaran dengan hasil belajar” diterima.

Hipotesis kedua menyatakan Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal. Untuk menguji hipotesis ini digunakan teknik korelasi dan regresi sederhana. Hasil perhitungan regresi sederhana Y atas X_2 , ditemukan persamaan regresi $13,418 + 0,408X_2$ dengan $F_{\text{reg}} = 40,928$ adalah signifikan dan linier. Hal itu dikarenakan $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ Ini menunjukkan bahwa baik turunya Hasil belajar Seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal disebabkan karena motivasi belajar yang dapat diprediksikan melalui persamaan garis regresi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kenaikan skor variabel motivasi belajar diikuti pula oleh kenaikan rata-rata skor Hasil belajar Seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal.

Korelasi antara motivasi belajar (X_2) dengan Hasil belajar (Y), dihitung dengan korelasi product moment. Berdasarkan analisis dengan komputer diperoleh besar $r_{\text{hitung}} = 0,417$. Ini berarti $r_{\text{hitung}} = 0,417$ signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($r_{\text{tabel}} = 0,138$). Dengan demikian hipotesis no (H0) yang menyatakan “tidak ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan Hasil belajar” ditolak. Hal ini berarti hipotesis penelitian (Ha) yang diajukan yaitu “terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan Hasil belajar” diterima.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal. Untuk menguji hipotesis ini digunakan teknik korelasi dan regresi sederhana. Hasil perhitungan regresi sederhana Y atas X_3 , ditemukan persamaan regresi $30,760 + 0,279X_3$ dengan $F_{\text{reg}} = 15,735$ adalah signifikan

dan linier. Hal itu dikarenakan $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ Ini menunjukkan bahwa baik turunya Hasil belajar Seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal disebabkan karena disiplin belajar yang dapat diprediksikan melalui persamaan garis regresi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kenaikan skor variabel disiplin belajar diikuti pula oleh kenaikan rata-rata skor Hasil belajar Seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal.

Korelasi antara disiplin belajar (X_3) dengan Hasil belajar (Y), dihitung dengan korelasi product moment. Berdasarkan analisis dengan komputer diperoleh besar $r_{\text{hitung}} = 0,274$. Ini berarti $r_{\text{hitung}} = 0,274$ signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($r_{\text{tabel}} = 0,138$). Dengan demikian hipotesis no (H0) yang menyatakan “tidak ada korelasi yang signifikan antara disiplin belajar dengan Hasil belajar” ditolak. Hal ini berarti hipotesis penelitian (Ha) yang diajukan yaitu “terdapat korelasi yang positif antara disiplin belajar dengan Hasil belajar” diterima.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan secara bersama-sama antara kualitas pembelajaran, motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal. Untuk menguji hipotesis ini digunakan teknik regresi ganda dan korelasi parsial. Pengujian perhitungan regresi ganda diperoleh persamaan garis regresi $-25,300 + 0,213X_1 + 0,270X_2 + 0,160X_3$ dengan $F_{\text{reg}} = 19,415$ ($p < 0,05$) adalah signifikan dengan kontribusi ($R^2 \times 100$) sebesar 23,3%. Dengan demikian hipotesis nol (H0) yang menyatakan “tidak terdapat determinasi yang signifikan secara bersama-sama antara kualitas pembelajaran, motivasi belajar, dan disiplin belajar dengan Hasil belajar” ditolak. Hal ini berarti hipotesis penelitian (Ha) yang diajukan, yaitu “terdapat determinasi yang signifikan secara bersama-sama antara kualitas pembelajaran, motivasi belajar, dan disiplin belajar dengan Hasil belajar” diterima.

Untuk mengetahui rangkuman analisis regresi dan regresi ganda variabel

terikat terhadap variabel bebas dapat dilihat pada Tabel 06.

Tabel 06. Rangkuman Analisis Regresi dan Regresi Ganda Variabel Terikat Terhadap Variabel Bebas

Variabel	Persamaan garis regresi	r_{xy}	r_{parsial}	r_{tabel}	R_y	R_y^2	F hit	SE (%)	Ket
X1 – Y	$\hat{y} = 10,295 + 0,423 X1$	0,385	0,181	0,138	-	-	-	7,47	Sig
X2 – Y	$\hat{y} = 13,418 + 0,408X2$	0,417	0,255	0,138	-	-	-	11,53	Sig
X3 – Y	$\hat{y} = 30,760 + 0,279X3$	0,274	0,169	0,138	-	-	-	4,31	Sig
X1X2X3 – Y	$\hat{y} = -25,300 + 0,213X1 + 0,270X2 + 0,160X3$	-	-	-	0,482	0,233	19,415	-	Sig

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan seperti yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Terdapat kontribusi yang signifikan antara kualitas pembelajaran dengan hasil belajar seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Abiansemal melalui persamaan regresi $\hat{y} = 10,295 + 0,423 X1$ dengan kontribusi sebesar 14,8%. Dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 7,47%, hal ini berarti semakin baik kualitas pembelajaran semakin baik pula hasil belajar.
- 2) Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Abiansemal melalui persamaan regresi $\hat{y} = 13,418 + 0,408 X2$. dengan kontribusi sebesar 17,4%. Dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 11,53%, hal ini berarti semakin baik motivasi belajar semakin baik pula hasil belajar.
- 3) Terdapat kontribusi yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Abiansemal melalui persamaan regresi $\hat{y} = 30,760 + 0,279 X3$ dengan kontribusi sebesar 7,5%. Dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 4,31%, hal ini berarti semakin baik disiplin belajar semakin baik pula hasil belajar.

4) Terdapat kontribusi yang signifikan secara bersama-sama antara kualitas pembelajaran, motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Abiansemal melalui persamaan regresi $\hat{y} = -25,300 + 0,213X1 + 0,270X2 + 0,160 X3$ dengan Freg = 19,415 ($p < 0,05$) adalah signifikan dengan kontribusi (R square x 100) sebesar 23,3%.

Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah diadakan pengendalian terdapat hubungan positif dan signifikan antara kualitas pembelajaran, motivasi belajar, disiplin belajar dengan hasil belajar. Dengan demikian ketiga factor tersebut bisa dijadikan predictor kecenderungan hasil belajar seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 2 Abiansemal.

SARAN

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variable kualitas pembelajaran, motivasi belajar, disiplin belajar artinya ketiga variable tersebut dapat memprediksikan hasil belajar. Berdasarkan temuan tersebut dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut ;

- 1) Bagi Guru
Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar termasuk tinggi / baik Namun untuk

lebih meningkatkan hasil belajar itu perlu diperhatikan beberapa hal antara lain : a) meningkatkan kemampuan profesional guru dan komitmen terhadap tugas dengan pendidikan dan pelatihan; b) meningkatkan motivasi belajar, dengan melengkapi sarana prasarana pembelajaran; c) menjalin kerjasama yang baik dan hubungan yang harmonis baik antara sesama guru maupun dengan atasan; d) bersedia menerima kritik dan saran dari berbagai pihak guru meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi Komite Sekolah.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, perhatian orang tua siswa yang tergabung dalam komite sekolah hendaknya meningkatkan sumber daya manusia khususnya guru dengan melibatkan diri dalam kegiatan pendidikan, pelatihan secara optimal mungkin. Sehingga hasil belajar siswa meningkat sejalan dengan meningkatnya kemampuan guru dalam memotivasi siswa meningkatkan disiplin belajar siswa.

3) Bagi Kepala Sekolah.

Hasil belajar menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran secara umum termasuk tinggi namun untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa itu perlu diperhatikan beberapa hal antara lain : a) selalu meningkatkan kemampuan profesional baik menyangkut bidang administrasi maupun edukatif pendidikan; b) berusaha memperbaiki perilaku guru yang menyangkut tentang kualitas pembelajaran; c) memenuhi kebutuhan sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa menjadi meningkat dan hasil belajar siswa meningkat pula; d) meningkatkan supervise; e) memberikan peluang untuk pendidikan dan pelatihan bagi para guru.

4) Bagi Peneliti Lain.

Diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan populasi dan variable yang berbeda, mengingat masih cukup banyak variable yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa, pembahasan yang lebih luas dan mendalam dengan

menambah variable seperti kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, pemenuhan dan perawatan sarana prasarana dan lainnya yang secara konseptual berpengaruh terhadap hasil belajar baik melalui penelitian kualitatif maupun kuantitatif.

5) Bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Telah ditemukan bahwa kualitas pembelajara, motivasi belajar, dan disiplin belajar berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar. Oleh karena itu Kepala Dinas pendidikan Pemuda dan Olahraga dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai dasar pembuatan kebijakan

DAFTAR RUJUKAN

- Candiasa, 2007, *Statistik Multivariat disertai Petunjuk Analisis dengan SPSS*, Singaraja, Undiksha
- Gagne, 1997, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Konsep Prinsip dan Instrumen*, Bandung, Kesuma Karya.
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, *Standar Pendidikan Nasional*, Jakarta, Depdiknas.
- Permen Diknas No. 41, 2007, *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta, Depdiknas.
- Poerwadarminta, W.J.S, 1987, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka.
- Depdiknas, 2005, *Perubahan Kurikulum Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- Sardiman, 2003, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Sujana, 1992, *Penelitian Hasil Poses Belajar Mengajar*, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya
- Wahjosumidjo, 1992, *Motivasi Belajar*, Jakarta, Depdikbud.
- Zamroni, 2000, *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*, Jakarta, Perpustakaan Nasional.

